

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN *TAHFIZUL QUR'AN* MELALUI
METODE *FAHIM QUR'AN* DI TKIT INSAN MULIA
TANJUNG KULON KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

NUR HIDAYAH
NIM. 2021210188

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 20-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA1.15.408
NO. INDUK	: 150.406

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SKI50408.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NUR HIDAYAH

N I M : 2021210188

Jurusan : Tarbiyah

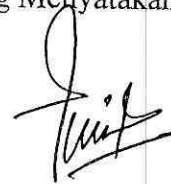
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfizul Qur'an melalui Metode Fahim Qur'an di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



NUR HIDAYAH
NIM 2021210188

Muthoin, M.Ag.
Griya Panguripan Indah Blok A.3
Duwet, Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Hidayah

Pekalongan, Oktober 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR HIDAYAH

NIM : 2021210188

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN
TAHFĪZUL QUR'ĀN MELALUI METODE *FAHIM QUR'ĀN* DI
TKIT INSAN MULIA TANJUNG KULON KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Muthoin, M.Ag.
NIP. 197609192009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : NUR HIDAYAH
NIM : 2021210188
**Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN TAḤFĪZUL QUR'ĀN MELALUI
METODE FAHIM QUR'ĀN DI TKIT INSAN MULIA
TANJUNG KULON KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. H. Ahmad. Rifai, M.Pd
Ketua

Penguji II

Khoirul Basyar, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 27 Oktober 2014

Ketua



Drs. H. Adas Rohayana, M.Ag.
15 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Aspuri, Alm.) dan Ibunda tercinta (Ibu Suliyah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami yang tercinta (Muannas). Kau selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya skripsiku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ



Artinya:

"Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.

(QS. Ali Imran: 79).

ABSTRAK

Hidayah, Nur. 2014. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfīzul qur'ān melalui Metode Fahim Qur'ān di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Muthoin, M.Ag.

Kata kunci : *Tahfīzul qur'ān* dan *Fahim Qur'ān*

Ada masalah minat anak-anak terhadap *tahfīzul qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang rendah. Karena pembelajarannya masih konvensional oleh karena itu untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* pada siswa TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan maka diterapkan metode *fahim qur'ān*. Metode ini diberi nama *fahim qur'ān*, dalam bahasa arab berarti “orang yang memahami Quran” ini sesuai dengan tujuan penemunya yang ingin memberi sumbangsih dalam menciptakan manusia yang mengerti Quran. *Fahim qur'ān* juga merupakan singkatan dari *Fast, Active, Happy, Integrate in Memorizing the Qur'ān*, yang berarti: “Menghafal Quran Dengan Cepat, Aktif, Senang dan Integral”. Sesuai dengan nama dan singkatannya, *fahim qur'ān* mempunyai ciri khas utama, yakni menggunakan simulasi *games* dan permainan dalam prosesnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan? bagaimana capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan? apakah metode *fahim qur'ān* dapat meningkatkan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, untuk mendeskripsikan capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, untuk mendeskripsikan apakah metode *fahim qur'ān* dapat meningkatkan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada guru di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan bahwa penggunaan metode *fahim qur'ān* menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam rangka peningkatan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* yang merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki siswa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, dokumentasi, dan hasil tes/evaluasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 5 Mei 2014 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai prosentase dengan kategori Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 100 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 0 % dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Kedua, Capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada siklus I diperoleh prosentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 80,65 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 19,35 %, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Pada siklus II diperoleh prosentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 38,71 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 61,29 %, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Pada siklus III diperoleh prosentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 0 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 100 % dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* melalui metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan telah berhasil. Ketiga, Dengan demikian metode *fahim qur'ān* dapat meningkatkan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dibuktikan dengan perolehan Nilai prosentase pada siklus III Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 100 %.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfizul Qur'an melalui Metode Fahim Qur'an di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Muthoin, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



NUR HIDAYAH
NIM 2021210188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penelitian	19
BAB II <i>TAHFĪZUL QUR'ĀN</i> DAN METODE <i>FAHIM QUR'ĀN</i>	21
A. <i>Tahfīzul qur'ān</i>	21
1. Pengertian <i>Tahfīzul qur'ān</i>	21
2. Pentingnya <i>Tahfīzul qur'ān</i>	23
3. Syarat-Syarat <i>Tahfīzul qur'ān</i>	27
4. Metode <i>Tahfīzul qur'ān</i>	28
5. Kiat-Kiat Memelihara <i>Tahfīzul qur'ān</i>	31
B. Metode <i>Fahim Qur'ān</i>	33
1. Pengertian Metode <i>Fahim Qur'ān</i>	33
2. Manfaat Metode <i>Fahim Qur'ān</i>	34
3. Tahapan Metode <i>Fahim Qur'ān</i>	37
4. Penggunaan Metode <i>Fahim Qur'ān</i> di Rumah	42
BAB III METODE <i>FAHIM QUR'ĀN</i> DI TKIT INSAN MULIA TANJUNG KULON KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN	45
A. Profil TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	45
1. Tinjauan Historis	45
2. Visi dan Misi	46
3. Letak Geografis	47
4. Stuktur Organisasi	47
5. Keadaan Guru dan Siswa	49
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	50

B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Pra Siklus	53
2. Deskripsi Siklus I	55
3. Deskripsi Siklus II	63
4. Deskripsi Siklus III	72
 BAB IV ANALISIS METODE <i>FAHIM QUR'AN</i> DI TKIT INSAN MULIA TANJUNG KULON KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN	 83
A. Analisis Data Per Siklus	83
1. Analisis Data Pra Siklus	83
2. Analisis Data Siklus I	86
3. Analisis Data Siklus II	89
4. Analisis Data Siklus III	92
B. Analisis Pembahasan Antar Siklus	96
 BAB V PENUTUP	 99
A. Simpulan	99
B. Saran-Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak selalu dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Banyak faktor yang menghambat proses pembelajaran, yaitu faktor psikologis peserta didik yang meliputi minat, sikap, perhatian, intelegensi, dan pengalaman serta faktor lingkungan yaitu situasi dan kondisi. Karena banyaknya faktor yang menghambat proses pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran dapat diatasi dengan media pembelajaran sehingga bahan ajar yang disampaikan guru menjadi jelas dan menarik perhatian peserta didik. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah partisipasi guru.¹

Menurut pengamatan sementara yang dilakukan diketahui kenyataan bahwa dalam proses belajar mengajar *tahfīzul qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan masih bersifat monoton artinya bahwa dalam mengikuti pelajaran peserta didik selalu dituntut mendengarkan informasi dari guru sehingga banyak di antara peserta didik yang merasa bosan. Akhirnya melakukan aktivitas di luar pelajaran seperti: lari-lari, mengganggu temannya, menggambar dan lain sebagainya.²

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 36.

² Hasil observasi di TKIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 16 Desember 2013.

Dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan masih ada beberapa anak yang menghafalnya belum lancar dan ada yang masih belum mengenal huruf secara keseluruhan dan ada juga yang masih mengeja huruf *hijaiyyah*. Padahal untuk materi khususnya *tahfīzul qur'ān* semua sudah menggunakan bacaan Quran yang begitu beragam, sehingga guru merasa begitu sulit untuk menyesuaikan materi yang begitu banyak bacaan Quran sedangkan peserta didik belum bisa menghafal huruf *hijaiyyah* dengan lancar. Ternyata hal itu disebabkan oleh pembelajaran di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang kurang menarik ditambah lagi minimnya kreativitas guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.³

Hal ini disadari peneliti selaku guru yang mengajar di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dihadapkan beberapa masalah dalam pembelajaran *tahfīzul qur'ān* pada peserta didik TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Masalah tersebut meliputi: 1) Rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran *tahfīzul qur'ān*, aktivitas proses belajar belajar menghafal Quran peserta didik cenderung rendah, hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan belajar mengajar *tahfīzul qur'ān* banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, 2) Kurangnya pencapaian target hafalan Quran peserta didik hal ini dapat dilihat pada kemampuan menghafal peserta didik saat ada ujian hafalan banyak peserta didik yang belum hafal, 3) kejenuhan peserta didik dalam mengikuti

³ Hasil observasi di TKIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 16 Desember 2013.

pembelajaran *tahfīzūl qur'ān*. Kondisi ini terungkap dari pengamatan selama berlangsungnya aktivitas proses belajar latihan menghafal dan terungkap dari evaluasi hasil hafalan peserta didik pada kegiatan pembelajaran membaca menunjukkan bahwa dari 75 peserta didik terdapat 55 peserta didik dengan nilai ulangan harian pembelajaran *tahfīzūl qur'ān* berada dibawah Berkembang Sangat Baik (BSB) yang ditetapkan TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu sebesar 70-100.⁴

Bertolak dari hasil belajar peserta didik, peneliti dengan dibantu beberapa guru lain (teman sejawat) di sekolah melakukan upaya refleksi dan pengkajian secara kritis untuk mengungkap penyebab masalah rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut dari hasil refleksi ini ditengarai beberapa indikasi yang diasumsikan sebagai penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam menghafal Quran, yaitu: Guru dalam menyampaikan materi pelajaran terlalu menitikberatkan pada penggunaan metode ceramah, sebagian besar waktu dipergunakan untuk penyampaian materi pelajaran tanpa memberi kesempatan peserta didik untuk belajar menerapkan dan mengembangkan materi pelajaran yang diperolehnya. Penekanan proses pembelajaran lebih terfokus pada aspek kognitif (penguasaan pengetahuan) tentang menghafal Quran. Hubungan guru dengan peserta didik dalam aktivitas proses belajar mengajar relatif bersifat formal dan kaku. Pendekatan proses pembelajaran yang dipergunakan guru lebih

⁴ Hasil observasi di TKIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 16 Desember 2013.

mengarah pada isi buku teks yang telah ditentukan sehingga membuat peserta didik relatif pasif.⁵

Dari hasil refleksi tersebut, maka perlu bagi peneliti untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* pada peserta didik TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ke arah yang lebih baik melalui penerapan metode *fahim qur'ān*. Metode ini diberi nama *fahim qur'ān*, dalam bahasa arab berarti “orang yang memahami Quran” ini sesuai dengan tujuan penemunya yang ingin memberi sumbangsih dalam menciptakan manusia yang mengerti Quran. *Fahim qur'ān* juga merupakan singkatan dari *Fast, Active, Happy, Integrate in Memorizing the Qur'ān*, yang berarti: “Menghafal Quran Dengan Cepat, Aktif, Senang dan Integral”. Sesuai dengan nama dan singkatannya, *fahim qur'ān* mempunyai ciri khas utama, yakni menggunakan simulasi *games* dan permainan dalam prosesnya.⁶

Metode ini disusun oleh Sobari Sutarip, beliau adalah seorang hafidzh sekaligus praktisi pendidikan anak, kapasitas yang relevan ini merupakan jaminan, Insya Allah membuat metode yang dirancangnya ini benar-benar berdayaguna. *Fahim qur'ān* selaras dengan fitrah anak, karena dengan menghafal melalui metode ini anak-anak tetap mendapatkan dunianya, yakni dunia bermain. Karena selaras dengan dunia mereka, maka penghafalan Quran tidak menjadi beban bagi mereka namun menjadi bagian dari dunia mereka. Dengan begitu secara otomatis mereka akan mencintai pelajaran menghafal Quran. *Fahim*

⁵ Hasil observasi di TKIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 16 Desember 2013.

⁶ Sobari Sutarip, *Menghafal Qur'ān Dengan Cepat dan Cerita; Metode Fahim qur'ān* (Jakarta: Iqra Kreatif, 2009), hlm. 36.

qur'ān juga menyentuh tiga ranah pembelajaran anak yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif menitikberatkan pada aspek pikir dan daya nalar, ranah afektif menekankan pada rasa dan sikap belajar anak, sedangkan ranah psikomotorik menekankan pada aspek gerak tubuh. Dengan menyentuh tiga ranah pembelajaran ini, diharapkan daya nalar, sikap, dan perkembangan motorik kasar serta motorik halus anak bisa terasah dan teroptimalkan dengan baik.⁷

Di samping itu, *fahim qur'ān* juga menggali sekaligus mengembangkan tiga gaya belajar anak, yaitu: auditori, visual dan kinestetik. Anak dengan gaya auditori akan mudah memahami sesuatu melalui pendengaran, anak yang cenderung gaya belajar visual lebih mudah memahami sesuatu jika divisualisasikan sedangkan anak dengan gaya belajar kinestetik akan lebih mudah memahami sesuatu dengan melibatkan aktivitas gerakan tubuh.⁸

Berdasar uraian latar belakang tersebut, peneliti akan menggunakan metode *fahim qur'ān* dalam pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* pada peserta didik di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengangkat judul tentang “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfīzul Qur'ān melalui Metode Fahim Qur'ān di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*”.

⁷ *Ibid.*, hlm. 37.

⁸ *Ibid.*, hlm. 38.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah metode *fahim qur'ān* dapat meningkatkan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mendeskripsikan apakah metode *fahim qur'ān* dapat meningkatkan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan secara teoretis adalah dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *tahfīzul qur'ān*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi mutu lulusan. Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada guru di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan bahwa penggunaan metode *fahim qur'ān* menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam rangka peningkatan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* yang merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Al Hifz (hafalan) secara bahasa (etimologi) lawan dari pada lupa. Hafalan yaitu berusaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu ingat sehingga dapat mengucapkannya di luar kepala dengan tanpa melihat buku.⁹ Quran adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah, yang isinya telah mencakup seluruh pokok syariat yang ada pada kitab-kitab sebelumnya.¹⁰

⁹ Masjuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Cet. ke-2 (Surabaya: Karya Aditama, 2003), hlm. 2.

¹⁰ M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid dan Qosidah* (Surabaya: APDIIIO, 2007), hlm. 189.

Menghafal Quran merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik di hadapan manusia terutama di hadapan Allah Swt.¹¹ Jadi *tahfizul qur'ān* adalah proses menghafal ayat-ayat suci Quran dengan target yang sudah ditentukan.

Menghafal Quran adalah boleh dikatakan mudah, jika menerapkan metodologinya secara tepat. Namun hafalan tersebut juga mudah hilang, karenanya banyak penghafal Quran yang mengeluh karena semua hafalannya baik dan lancar tetapi pada suatu saat hafalan tersebut hilang dari ingatannya. Beberapa problematika menghafal Quran, di antaranya: adanya anggapan bahwa menghafal itu susah, ayat-ayat yang sudah dihafal lupa lagi, banyaknya ayat yang serupa, gangguan-gangguan lingkungan, dan lain-lain.¹²

Fahim qur'ān menggali potensi kecerdasan Majemuk anak (*Multiple Intelligences*) yaitu :

- a. *Word Smart (Linguistic Intelligence)* yaitu : kemampuan menggunakan bahasa secara efektif baik secara lisan maupun tulisan.
- b. *Logic Smart (Logical-Mathematical Intelligence)* : kemampuan mengolah angka dan menggunakan logika.
- c. *Picture Smart (Spatial Intelligence)* : kemampuan memvisualisasikan keadaan didalam kepala secara cermat.

¹¹ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Qur'ān*, Cet. ke-1 (Bandung: Mujahid Press, 2004), hlm. 31.

¹² Ummu Abdillah dan Ummu Maryam. "Metode Hafal Qur'ān". www.olyus.com. (diposting 10 Juni 2010). Diakses, tanggal 22 Desember 2013.

- d. *Body Smart (Bodily-Kinesthetic Intelligence)* : kemampuan menggunakan seluruh tubuh dan bagian-bagiannya untuk mengungkapkan ide, pemikiran dan perasaan.
- e. *Music Smart (Musical Intelligence)* : kemampuan mengingat nada, dan suara secara tepat dalam berbagai bentuk.
- f. *People Smart (Interpersonal Intelligence)* : kemampuan memahami orang lain sehingga mudah mengembangkan hubungan antar pribadi dengan baik.
- g. *Self Smart (Intrapersonal Intelligence)* : kemampuan menerima dan memahami diri sendiri karenanya bisa mengekspresikan diri secara efektif.
- h. *Nature Smart (Natural Intelligence)*: kemampuan mengenali bentuk, dan gejala alam sekitar dan karenanya memiliki kepekaan dalam membaca perubahan alam.
- i. *Spiritual Smart (Existential Intelligence)*: kemampuan memahami makna hidup dan kemampuan mengenal diri dan mengenal Allah Swt dengan baik, sehingga mempunyai hubungan yang kuat dan dekat dengan Allah Swt.

2. Penelitian yang Relevan

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini antara lain:

Skripsi Chusnul Chotimah yang berjudul “*Implikasi metode Cantol Roudhoh terhadap Kegiatan Belajar Membaca dan Menulis Anak di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implikasi metode *Cantol Roudhoh* terhadap kegiatan belajar membaca dan menulis di Lembaga Pendidikan *cantol roudhoh* Kabupaten Batang dikatakan sangat baik bagi perkembangan anak dalam usia yang dini anak sudah bisa membaca dan menulis. Metode *Cantol Roudhoh* sangat menarik dilihat oleh anak. Metode *Cantol Roudhoh* dilengkapi dengan visual, auditorial, dan kinestik. Dunia anak adalah bermain, metode *Cantol Roudhoh* mengajarkan anak belajar membaca dan menulis dengan bermain. Belajar sambil bermain adalah dunia anak, sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan.¹³

Skripsi Solikhatun yang berjudul “*Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Qur’ān Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru BTQ di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Quran bagi peserta didik kelas III. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa upaya guru BTQ dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Quran di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang dilakukan

¹³ Chusnul Chotimah, “Implikasi metode Cantol Roudhoh terhadap Kegiatan Belajar Membaca dan Menulis Anak di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan., 2010), hlm. 8.

dengan baik, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Quran di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 24 responden dengan persentase 44,4 %.¹⁴

Skripsi Khodijah yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kelancaran Baca Tulis Qur’ān melalui Pembelajaran BTQ di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelancaran baca tulis Quran melalui pembelajaran BTQ di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan diukur dari lima kompetensi sebagai tolok ukur indikator keberhasilan, meliputi: Kemampuan bacaan *makroj*, Kemampuan membedakan huruf hijaiyah, Kemampuan membedakan harakat, Kemampuan menulis huruf hijaiyah, serta Kemampuan menghafal huruf hijaiyah. Dari hasil observasi didapatkan hasil bahwa kemampuan peserta didik di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan dalam membaca dan menulis Quran mengalami peningkatan mulai dari kelas I hingga kelas III. Peserta didik juga sudah memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam pembelajaran BTQ sehingga sudah dapat dikatakan memiliki kelancaran dalam membaca dan menulis Quran.¹⁵

¹⁴ Solikhatun, “Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Qur’ān Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 9.

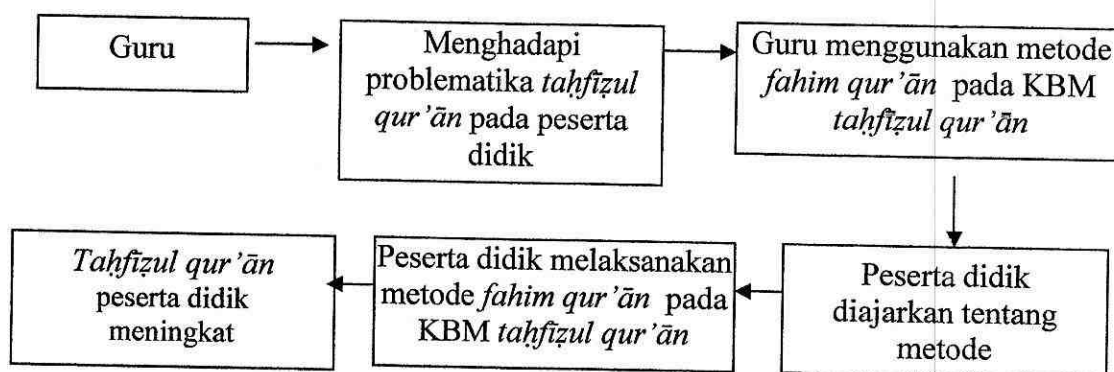
¹⁵ Khodijah, “Upaya Peningkatan Kelancaran Baca Tulis Qur’ān melalui Pembelajaran BTQ di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 78.

Ada beberapa hal yang perlu peneliti jelaskan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menekankan pada penelitian tindakan kelas (PTK) dengan analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus persentase.
2. Fokus penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran *tahfīz*ul *qur'ān* melalui metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan peserta didik TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karena dengan adanya pembelajaran maka akan terwujud interaksi antara guru dengan peserta didik. Agar proses pembelajaran tidak membosankan maka seorang guru harus sebisa mungkin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran peserta didik harus dilibatkan secara aktif karena belajar aktif merupakan langkah yang cepat, menyenangkan, mendukung dan dapat menarik hati, peserta didik tidak hanya terpaku di tempat duduk tetapi mereka berpindah-pindah dan berpikir keras.

Untuk mencapai pembelajaran tersebut maka seorang guru perlu memiliki berbagai keterampilan mengajar dan berbagai strategi pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat merangsang dan mengembangkan kompetensi dan kreatifitas peserta didik sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan peserta didik, fasilitas, serta situasi kelas. Membangun pembelajaran aktif bisa dilakukan dengan beberapa strategi salah satunya adalah pembelajaran dengan metode *fahim qur'ān*. Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut.



Dari skema di atas dapat dipahami bahwa guru di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan menghadapi problematika *tahfizul qur'ān* pada peserta didik dan untuk mengatasi

problematika tersebut guru menggunakan metode *fahim qur'ān* pada kegiatan belajar mengajar *tahfīzul qur'ān*. Peserta didik TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan diajarkan tentang penggunaan metode *fahim qur'ān* pada kegiatan belajar mengajar *tahfīzul qur'ān*, sehingga peserta didik memahami metode *fahim qur'ān* tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan *tahfīzul qur'ān* pada peserta didik.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dari nilai pembelajaran *tahfīzul qur'ān* sebelum dan sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dianalisis untuk dideskripsikan dengan menggunakan rumus persentase.

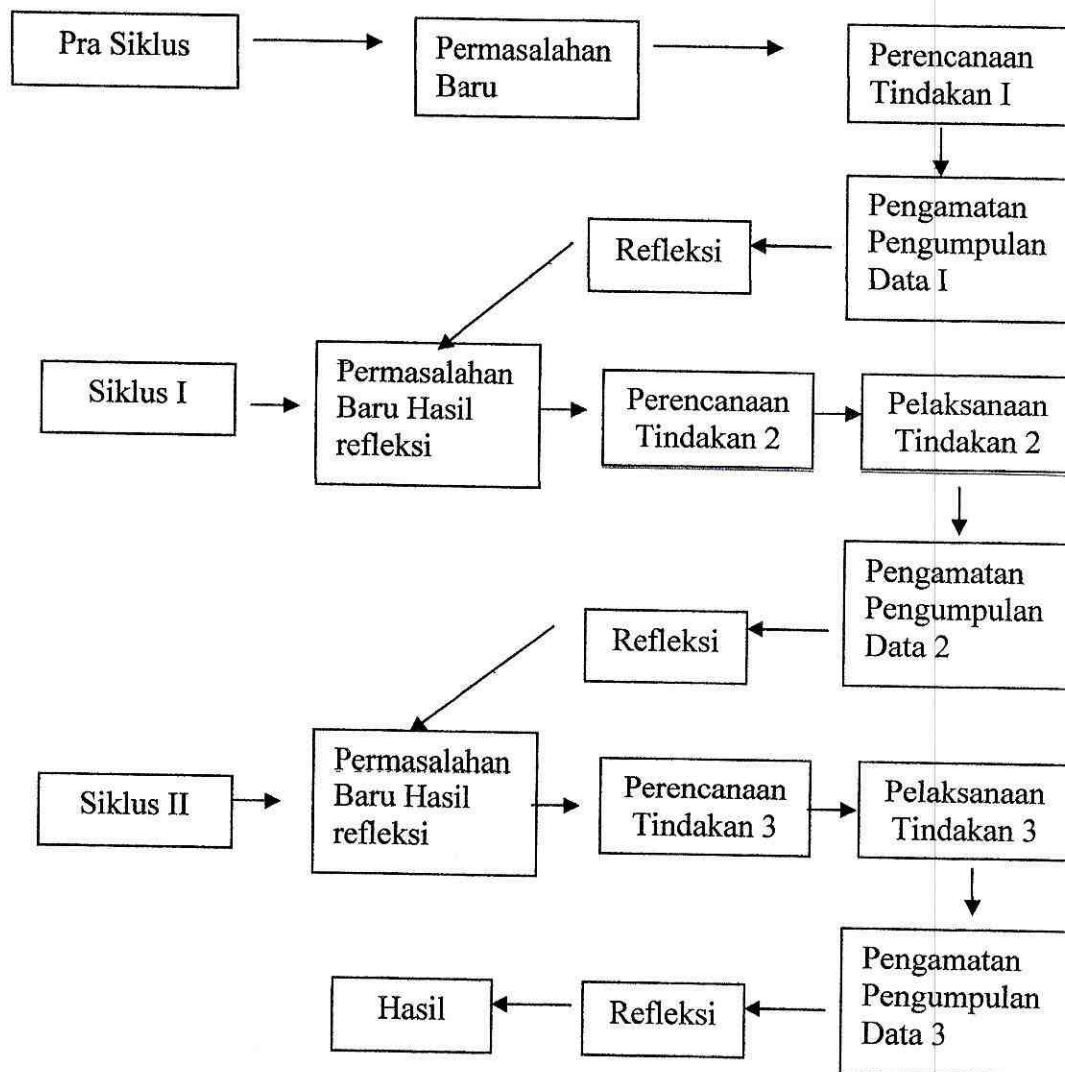
2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁷ Dengan berpedoman pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini terbagi menjadi tiga siklus yakni Pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Di mana setiap siklus meliputi: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan tindakan, c) Observasi, dan d) Refleksi.

Gambar I
Siklus-Siklus Penelitian Tindakan Kelas



¹⁷ *Ibid.*, hlm. 8.

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber penelitian yang digunakan terdiri dari dua yaitu.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan langsung dengan pembahasan judul skripsi yakni guru dan peserta didik TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni dokumentasi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang apakah metode *fahim qur'ān*

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 108.

dapat meningkatkan pembelajaran *tahfizul qur'an* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana.

c. Hasil Tes/Evaluasi

Tes belajar berarti memeriksa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, hasil belajar tersebut berupa kemampuan peserta didik. Tes juga menyangkut kemampuan peserta didik sebelum pengajaran dimulai yang berfungsi mengetahui tingkah laku yang dimiliki peserta didik. Sedangkan hasil tes adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Hasil tes yang digunakan adalah:

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 136.

- a. Nilai pembelajaran *tahfīzul qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
 - b. Nilai pembelajaran *tahfīzul qur'ān* sesudah melalui metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁰ Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menentukan capaian tingkat perkembangan masing-masing peserta didik dengan kategori sebagai berikut:

Interval	Kategori
86 – 100	Berkembang Sangat Baik (BSB)
71 – 85	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
56 – 70	Mulai Muncul (MM)
0 – 55	Belum Muncul (BM)

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase. Data yang diperoleh dari nilai pembelajaran *tahfīzul qur'ān* sebelum dan sesudah melalui metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 135.

Pekalongan dianalisis untuk dideskripsikan variabel dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F = Angka prosentase.²¹

F. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab dua *Tahfīzul Qur'ān* dan Metode *Fahim Qur'ān*. Bagian pertama tentang *Tahfīzul Qur'ān*, meliputi: Pengertian *Tahfīzul Qur'ān*, Pentingnya *Tahfīzul Qur'ān*, Syarat-Syarat *Tahfīzul Qur'ān*, Metode *Tahfīzul Qur'ān*, Kiat-Kiat Memelihara *Tahfīzul Qur'ān*. Bagian kedua tentang Metode *Fahim Qur'ān*, meliputi: Pengertian Metode *Fahim Qur'ān*, Manfaat Metode *Fahim Qur'ān*, Tahapan Metode *Fahim Qur'ān* dan Penggunaan Metode *Fahim Qur'ān* di Rumah.

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40-41.

Bab tiga berisi Metode *Fahim Qur'ān* Di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajeun Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama tentang Profil TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajeun Kabupaten Pekalongan, meliputi: Tinjauan Historis, Visi dan Misi, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta didik, Keadaan Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi: Deskripsi Pra Siklus, Deskripsi Siklus I, Deskripsi Siklus II, Deskripsi Siklus III.

Bab empat Analisis Metode *Fahim Qur'ān* Di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajeun Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama tentang Analisis Data Per Siklus, meliputi: Analisis Data Pra Siklus, Analisis Data Siklus I, Analisis Data Siklus II, Analisis Data Siklus III. Bagian kedua tentang Analisis Pembahasan Antar Siklus.

Bab lima Simpulan dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian perkembangan *tahfīzūl qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 5 Mei 2014 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai persentase dengan kategori Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 100 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 0 % dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %.
2. Capaian perkembangan *tahfīzūl qur'ān* sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada siklus I diperoleh persentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 80,65 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 19,35 %, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Pada siklus II diperoleh persentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 38,71 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 61,29 %, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Pada siklus III diperoleh persentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 0 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 100 % dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran

tahfīzul qur'ān melalui metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan telah berhasil.

3. Telah terjadi peningkatan pada nilai pembelajaran *tahfīzul qur'ān* sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 5 Mei 2014 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai persentase dengan kategori Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 100 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 0 % dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Sedangkan capaian perkembangan *tahfīzul qur'ān* sesudah menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada siklus I diperoleh persentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 80,65 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 19,35 %, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Pada siklus II diperoleh persentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 38,71 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 61,29 %, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %. Pada siklus III diperoleh persentase Belum Muncul (BM) sebesar 0 %, Mulai Muncul (MM) sebesar 0 %, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 100 % dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0 %.

B. Saran-Saran

Telah terbuktinya peningkatan pada nilai pembelajaran *tahfīzul qur'ān* sesudah melalui metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi sekolah, melihat keberhasilan pembelajaran *tahfīzul qur'ān* sesudah melalui metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan bisa digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran *tahfīzul qur'ān*.
2. Bagi guru, hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan hasil belajarnya dalam pelajaran *tahfīzul qur'ān*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ummu dan Ummu Maryam. *Metode Hafal Qur'an*. www.olysus.com. (diposting 10 Juni 2010). Diakses, tanggal 22 Desember 2013.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Aburifqi, "Metode Menghafal Alquran", [http://aburifqi.com/2007/11/21/metode-menghafal-al-quran,upload 21/112007](http://aburifqi.com/2007/11/21/metode-menghafal-al-quran,upload%2021/112007).diakses tanggal 21 Maret 2014.
- Arief, Armai. 2000. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chotimah, Chusnul. 2010. "Implikasi Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kegiatan Belajar Membaca Dan Menulis Anak Di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Kamali, Sudaryo. 2006. *Pengantar Studi Qur'an*, Cet. ke-1. Pekalongan: STAIN Press.
- Husin, Said Agil Al Munawar. 2002. *Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Cet. ke-2. Jakarta: Ciputat Press.
- Khodijah. 2012. "Upaya Peningkatan Kelancaran Baca Tulis Qur'an melalui Pembelajaran BTQ di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Madyawati, Lilis. 2012. *Permainan dan Bermain I Untuk Anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Munir, M. Misbachul. 2007. *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid dan Qosidah*. Surabaya: APDIIIO.
- Naysaburi, Imam Abi Husain Muslim bin Hajaji Qusyairi. tt. *Shahih Muslim*, Jilid IV. Mesir: Al Qona'ah. hadits no. 1337.
- Qardhawi, Yusuf. 2000. *Qur'an Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani.
- Qosim, Amjad. 2008. *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
- Ra'uf, Abdul Aziz Abdur. 2009. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Solikhatun. 2010. "Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Qur'an Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pernalang Tahun Ajaran 2009/2010", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugianto, Ilham Agus. 2004. *Kiat Praktis Menghafal Qur'an*, Cet. ke-1. Bandung: Mujahid Press.
- Sutarip, Sobari. 2009. *Menghafal Qur'an Dengan Cepat dan Cerita; Metode Fahim Qur'an*. Jakarta: Iqra Kreatif.
- Turmudzi, Imam Hafidh Abi Isa Muhammad bin Isa bin Sunan. 1978. *Sunan Turmudzi Wahuwa Jami' Shahih*, Juz IV. Mesir: Darul Fikri. hadits 3075.
- Ummu Abdillah dan Ummu Maryam, "kisah metode maryam dalam menghafal", <http://www.tamanbuahhati.com..html>. 11/06/2011. akses tanggal 21 Maret 2014.
- Zuhdi, Masjuk. 2003. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Aditama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

Kriteria penilaian pembelajaran *tahfizul qur'ān* sebelum menggunakan metode *fahim qur'ān* di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	<i>Fast</i> (kecepatan dalam menghafal)	Mampu melakukan	20
		Kurang mampu melakukan	15
		Tidak mampu melakukan	10
2.	<i>Active</i> (keaktifan dalam menghafal)	Mampu melakukan	20
		Kurang mampu melakukan	15
		Tidak mampu melakukan	10
3.	<i>Happy</i> (kesenangan dalam menghafal)	Mampu melakukan	20
		Kurang mampu melakukan	15
		Tidak mampu melakukan	10
4.	<i>Integrade</i> (tersusun dalam menghafal)	Mampu melakukan	20
		Kurang mampu melakukan	15
		Tidak mampu melakukan	10
5.	<i>Memorizing the Qur'an</i> (kemampuan hafalan)	Mampu melakukan	20
		Kurang mampu melakukan	15
		Tidak mampu melakukan	10

Kategori penilaian pengamatan:

Interval	Kategori
86 – 100	Berkembang Sangat Baik (BSB)
71 – 85	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
56 – 70	Mulai Muncul (MM)
0 – 55	Belum Muncul (BM)

LAMPIRAN

Kegiatan Tindakan dan Refleksi Tiap Siklus

Siklus I	Refleksi Siklus I	Siklus II	Refleksi Siklus II	Siklus III	Refleksi Siklus III
<p>a. Kegiatan Pra KBM</p> <p>Penyambutan berbaris (duduk seperti kereta api)</p> <p>1. Do'a, ikrar, tepuk sholeh, anak asmaul husna.</p> <p>2. Menyanyikan lagu keagamaan dan nasional.</p> <p>b. Kegiatan Awal</p> <p>Melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran sebelumnya dan</p>	<p>Refleksi dilaksanakan dengan melihat perolehan hasil pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada siklus I. Adapun refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:</p> <p>1) Siswa terbiasa menerapkan <i>tahfizul qur'an</i> melalui metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon</p>	<p>a. Kegiatan Pra KBM berbaris (duduk seperti kereta api).</p> <p>2. Do'a, ikrar, tepuk anak sholeh, afalan asmaul husna.</p> <p>3. Menyanyikan lagu keagamaan dan nasional.</p> <p>b. Kegiatan Awal</p> <p>1. Apersepsi. Guru menyampaikan apersepsi untuk membangun suasana pada individu anak mendengar yel-yel kelas, tepuk dan bernyanyi.</p> <p>2. Guru mengabsen siswa dengan cara</p>	<p>Refleksi dilaksanakan dengan melihat hasil perolehan nilai pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada siklus II. Adapun refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Siswa sudah terbiasa menerapkan <i>tahfizul qur'an</i> melalui metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten</p>	<p>a. Kegiatan Pra KBM berbaris (duduk seperti kereta api).</p> <p>3. Do'a, ikrar, tepuk anak sholeh, hafalan asmaul husna.</p> <p>4. Menyanyikan lagu keagamaan dan nasional.</p> <p>b. Kegiatan Awal</p> <p>1. Apersepsi. Guru menyampaikan apersepsi untuk membangun suasana pada individu anak mendengar yel-yel kelas, tepuk dan bernyanyi.</p> <p>2. Guru mengabsen siswa dengan</p>	<p>Refleksi dilaksanakan dengan melihat hasil perolehan nilai pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada siklus III. Adapun refleksi pada siklus III adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Siswa sudah terbiasa menerapkan <i>tahfizul qur'an</i> melalui metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Hal ini</p>

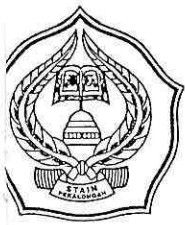
<p>menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa.</p> <p>c. Kegiatan inti</p> <p>Langkah-langkah khusus kegiatan belajar mengajar pada perbaikan pembelajaran</p> <p>siklus I adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan materi 2. Setiap siswa diberi surat dalam Alquran untuk dihafal. 3. Meminta siswa untuk menghafal surat tersebut. 4. Siswa diminta membacakan 	<p>Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Hal ini diperoleh dari persentase nilai pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan</p>	<p>menyanyi. Guru menanyakan situasi kondisi anak pada pagi hari, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan hari ini yang akan dilakukan.</p> <p>4. <i>Brain gym</i> (senam otak).</p> <p>c. Kegiatan inti</p> <p>Langkah-langkah khusus kegiatan belajar mengajar pada perbaikan pembelajaran siklus II adalah sebesar 38,71 % dan Berkembang Sesuai Harapan sebesar 61,29 %.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta anak-anak mengulang hafalan surah yang sudah dihafal (Surah Al-Qori'ah) dengan 	<p>Pekalongan. Hal ini diperoleh dari hasil persentase nilai pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada siklus II adalah Mulai uncul (MM) sebesar 38,71 % dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 61,29 %.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa berminat dengan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> melalui metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia 	<p>diperoleh dari persentase pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada siklus III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 100 %.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa berminat dengan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> melalui metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Hal ini
--	--	--	--	--

<p>hasil hafalannya di depan kelas.</p> <p>5. Seiring dengan pembacaan hasil hafalan, maka guru memberikan penilaian terhadap hafalan siswa tersebut.</p> <p>d. Kegiatan Akhir Guru dan siswa membaca bersama-sama surat yang dihafal. Guru menilai dan mengevaluasi serta memberi umpan balik terhadap hasil hafalan siswa.</p>	<p>melalui metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajian Kabupaten Pekalongan. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajian Kabupaten Pekalongan yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari pra siklus dengan kategori Mulai Muncul (MM) sebesar 100 % menjadi siklus I</p>	<p>cara berbaris seperti kereta api dan berjalan-jalan di halaman sekolah.</p> <p>2. Guru menambahkan hafalan baru (Surah At-A' diyat) yang sebelumnya anak-anak dijelaskan dulu cara bermainnya. Contoh permainan yang dapat dimainkan adalah bola keranjang. Adapun langkah-langkah permainan bola keranjang:</p> <p>a) Membuat 3 kelompok masing-masing kelompok</p>	<p>Tanjung Kulon Kecamatan Kajian Kabupaten Pekalongan. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajian Kabupaten Pekalongan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada siklus I dengan ategori mulai muncul (MM) sebesar 80,65 % dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar</p>	<p>dengan cara berbaris seperti kereta api dan berjalan-jalan di halaman sekolah.</p> <p>2. Guru menambahkan hafalan baru (Surah Al-Zalzalah) yang sebelumnya anak-anak dijelaskan dulu cara bermainnya. Contoh permainan yang dapat dimainkan adalah bola keranjang. Adapun langkah-langkah permainan bola keranjang:</p> <p>a. Membuat 3 kelompok masing-masing kelompok</p>	<p>bisa dilihat dari perolehan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajian Kabupaten Pekalongan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada siklus II dengan kategori Mulai Muncul (MM) sebesar 38,71 % dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 61,29 %, pada siklus III meningkat dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p>
--	--	---	--	--	--

	<p>dengan kategori Mulai Muncul (MM) sebesar 80,65 % dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 19,35 %.</p> <p>3) Masih ada siswa yang belum mengerti tentang metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.</p>	<p>berjumlah 4 atau 3 anak tergantung jumlah siswanya.</p> <p>b) Masing-masing kelompok bertanggung jawab untuk bekerja sama dalam menghafal materi yang diberikan guru. Terlebih dahulu guru menentukan batasan atau garis di mana semua kelompok harus mulai melempar.</p> <p>d) Setiap kelompok hanya</p>	<p>19,35 % sedangkan pada siklus II dengan kategori Mulai Muncul (MM) sebesar 38,71 % dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 61,29 %.</p> <p>3. Seluruh siswa sudah mengerti tentang pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> melalui metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Akan tetapi diharapkan siswa dapat memiliki nilai persetase pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i></p>	<p>berjumlah 4 atau 3 anak tergantung jumlah siswanya.</p> <p>b. Masing-masing kelompok bertanggung jawab untuk bekerja sama dalam menghafal materi yang diberikan guru.</p> <p>c. Terlebih dahulu guru menentukan batasan atau garis di mana semua kelompok harus mulai melempar.</p> <p>d. Setiap kelompok hanya</p>	<p>sebesar 100 %.</p> <p>3. Seluruh siswa sudah mengerti tentang nilai pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> melalui metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.</p>
--	--	--	--	--	---

		<p>memasukkan bola sebanyak jumlah ayat yang dibaca, misal 5 ayat jadi setiap regu hanya berkesempatan 5 masuk 5 hasil.</p> <p>Sebagian memasukkan bola sebagian lagi mnejadi suporter, atau secara bergantian memasukkan bola ke keranjang. Sebelum satu bola dilempar, sangat pelempar harus membaca satu ayat terlebih</p>	<p>memasukkan bola sebanyak jumlah ayat yang dibaca, misal 5 ayat jadi setiap regu hanya berkesempatan 5 masuk 5 hasil.</p> <p>Sebagian memasukkan bola sebagian lagi mnejadi suporter, atau secara bergantian memasukkan bola ke keranjang. Sebelum satu bola dilempar, sangat pelempar harus membaca satu ayat terlebih</p>	<p>sesudah menggunakan metode <i>fahim qur'an</i> di TKIT Insan Mulia Tanjung Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 100 %.</p>	<p>memasukkan bola sebanyak jumlah ayat yang dibaca, misal 5 ayat jadi setiap regu hanya berkesempatan 5 masuk 5 hasil.</p> <p>Sebagian memasukkan bola sebagian lagi mnejadi suporter, atau secara bergantian memasukkan bola ke keranjang. Sebelum satu bola dilempar, sangat pelempar harus membaca</p>
--	--	---	---	--	--

		<p>satu ayat terlebih dahulu.</p> <p>e) Pemenangnya adalah yang paling banyak memasukkan bola ke keranjang.</p> <p>d. Kegiatan Akhir Guru dan siswa membaca bersama- sama surat yang dihafal. Guru menilai dan mengevaluasi serta memberi umpan balik terhadap hasil hafalan siswa.</p>	
		<p>dahulu.</p> <p>e. Pemenangnya adalah yang paling banyak memasukkan bola ke keranjang.</p> <p>d. Kegiatan Akhir Guru dan siswa membaca bersama- sama surat yang dihafal. Guru menilai dan mengevaluasi serta memberi umpan balik terhadap hasil hafalan siswa.</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/751/ 2014

Pekalongan, 28 Mei 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Muthoin, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NUR HIDAYAH**

NIM : 2021210188

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *TAHFIZUL QUR'AN* MELALUI METODE *FAHIM QUR'AN* DI TKIT INSAN MULIA TANJUNG KULON KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabandura No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/751/2014

Pekalongan, 28 Mei 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH TKIT INSAN MULIA TANJUNG KULON

di –

KECAMATAN KAJEN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NUR HIDAYAH**

NIM : 2021210188

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *TAHFIZUL QUR'AN* MELALUI METODE FAHIM QUR'AN DI TKIT INSAN MULIA TANJUNG KULON KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





Yayasan Sejahtera Kajen
Taman Kanak-Kanak Insan Terpadu (TKIT)
INSAN MULIA
Jl. Daha Rt. 05 Rw. 01 Dk. Tanjung Anom Ds. Tanjungkulon
Kec. Kajen Kab. Pekalongan 51161

SURAT KETERANGAN
Nomor : 18/SK-TKIT-IM-X-2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuwenti, S.Pd.AUD
NIPY : 2004 4 1 008
Jabatan : Kepala TKIT Insan Mulia
Unit Kerja : TKIT Insan Mulia
Jl. Daha Rt. 05 Rw. 01, Tanjunganom, Tanjung Kulon, Kajen
Kab. Pekalongan

Menerangkan bahwa;

Nama : NUR HIDAYAH
NIM : 2021210188
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *TAHFĪZUL QUR'ĀN* MELALUI METODE *FAHIM QUR'ĀN* DI TKIT INSAN MULIA TANJUNG KULON KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Mahasiswi di atas benar-benar telah melakukan penelitian di TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, Oktober 2014

Kepala TKIT Insan Mulia Tanjung Kulon
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan



TUWENTI, S.Pd.AUD
NIPY. 2004 4 1 008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NUR HIDAYAH

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 3 Juli 1976

Alamat : Tanjung Kulon RT. 01 RW. 02 Kec. Kajen Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. SDN II Wiradesa lulus tahun 1989
2. SMP N I Wiradesa lulus tahun 1992
3. Paket C PKBM Kihajar Dewantoro Siwalan lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2010

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Aspuri, Alm.

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Desa Wiradesa RT. 17 RW. 04 Wiradesa Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Suliyah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga


Agama : Islam

Alamat : Desa Wiradesa RT. 17 RW. 04 Wiradesa Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Membuat



NUR HIDAYAH
NIM 2021210188